

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam upaya peningkatan perekonomian negara berkembang seperti Indonesia tidak terlepas dari kebutuhan infrastuktur. Infrastruktur menjadi kebutuhan dasar penduduk suatu negara secara ekonomi dan sosial. Salah satu infrastruktur yang menopang kegiatan ekonomi di Indonesia adalah infrastruktur transportasi yaitu jalan, baik jalan raya maupun jalan tol. Manfaat dengan dibangunnya infrastruktur jalan antara lain akan berpengaruh terhadap perkembangan wilayah dan peningkatan ekonomi serta meningkatkan mobilitas dan aksesibilitas barang dan orang.

Keselamatan dan kesehatan kerja harus dijadikan hal yang penting dalam pelaksanaan suatu proyek konstruksi, karena dampak kecelakaan dan penyakit kerja yang bisa saja timbul tidak hanya merugikan tenaga kerja konstruksi saja tetapi juga pada pihak pengguna itu sendiri baik itu secara langsung maupun tidak langsung. Pengabaian faktor tersebut dapat mengakibatkan tingginya tingkat kecelakaan kerja pada proyek konstruksi, sehingga akan menambah biaya asuransi tenaga kerja dan mempengaruhi kinerja proyek. (Rahmawati, N. 2020).

Sesuai dengan visi misi Bupati Malang tahun 2021 – 2026, yang di susunan dalam rencana kerja (RENJA) Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Kabupaten Malang adalah ketersedianya infrastruktur jalan sebagai salah satu penunjang sektor perekonomian, pendidikan dan pariwisata. Peranan Transportasi dalam menunjang aktivitas perkembangan pembangunan merupakan elemen yang sangat penting, terlebih lagi dalam rangka penunjang peningkatan pembangunan konstruksi jalan di daerah yang ada di Kabupaten Malang.

Kegiatan pelaksanaan proyek pembangunan jalan Sumbernanas dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2022 dengan Harga Perkiraan Sendiri Sebesar Rp.4.199.630.000,00 dan lokasi pembangunan jalan tersebut di Dusun Sumbernanas Desa Gedangan Kecamatan Gedangan Kabupaten Malang dengan panjang jalan 0.875 KM. Dimana pembangunan jalan Sumbernanas memiliki

tingkat risiko di setiap aktivitas masing masing, tergantung jenis kegiatan yang dilakukan.

Dalarn mewujudkan pembangunan infrastruktur Jalan Sumbernanas di Kabupaten Malang, yang akan dilaksanakan tidak menutup kemungkinan terjadi kegagalan, salah satunya adalah buruknya manajemen risiko proyek. Menurut Kerzner (2013), lemahnya manajemen risiko dapat menyebabkan proyek terlambat, biaya proyek membengkak dan menyebabkan proyek mempunyai risiko tinggi. Dimana risiko yang mungkin timbul dalam kegiatan proyek pembangunan jalan sumbernanas yaitu risiko teknis dan non teknis, dimana risiko teknis adalah manusia, alat, material, dan teknologi yang digunakan, untuk non teknis adalah cuaca alam, ekonomi, sosial, lingkungan (lahan), kepentingan dari instansi terkait, keuangan dan risiko lainnya yang mempengaruhi proyek pembangunan jalan tersebut. Dari beberapa risiko tersebut akan timbul dampak yang berakibat kerugian terhadap biaya, waktu, dan kualitas pekerjaan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada maka terdapat beberapa permasalahan yang bisa digunakan sebagai dasar identifikasi masalah pada analisa manajemen risiko antara lain :

1. Terdapat risiko yang dapat mempengaruhi kinerja pada pelaksanaan konstruksi Jalan Kabupaten di Kabupaten Malang.
2. Tingkat risiko pada kegiatan pekerjaan konstruksi Jalan memiliki sumber penyebab yang bisa muncul dari segi teknis dan non teknis.
3. Risiko yang terjadi mempunyai dampak negatife yang berakibat kerugian materiil, non materiil, dan penurunan kualitas pekerjaan.

1.3 Rumusan Masalah

Atas dasar latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian yang diangkat adalah:

1. risiko apa yang berpengaruh terhadap pelaksanaan proyek pembangunan jalan Sumbernanas yang berada di Kabupaten Malang ?

2. Apa dampak risiko yang paling berpengaruh (dominan) pada pelaksanaan proyek pembangunan Jalan Sumbernanas di Kabupaten Malang ?
3. Bagaimana mitigasi yang diambil untuk menghindari terjadinya risiko dan alokasi risiko yang mempertanggung jawabkan tersebut dalam penyelesaian proyek konstruksi jalan Sumbernanas di Kabupaten Malang?

1.4 Batasan Masalah

Agar dapat memberikan arah yang jelas dalam upaya mencapai tujuan, maka penelitian ini dibatasi oleh hal-hal sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini difokuskan pada analisis risiko pembangunan jalan Sumbernanas yang dilaksanakan Oleh Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Kabupaten Malang.
2. Responden dari Pihak Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga, konsultan Perencana, Konsultan Pengawas dan kontraktor yang mengerjakan pekerjaan pembangunan jalan Sumbernanas.
3. Data penelitian diambil menggunakan kuesioner yang disebar ke responden, sehingga data yang diperoleh merupakan hasil persepsi dari responden yang merupakan bagian dari pihak yang terlibat dalam proyek jalan tersebut.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisis risiko dalam pelaksanaan proyek pembangunan jalan Sumbernanas di Kabupaten Malang.
2. Menganalisis dampak risiko yang paling berpengaruh yang dominan terhadap pelaksanaan proyek pembangunan jalan Sumbernanas di Kabupaten Malang.
3. Menganalisis mitigasi/respon risiko dan melakukan pengalokasian dampak risiko terhadap pihak-pihak mana yang bertanggung jawab dalam

pelaksanaan proyek pembangunan jalan Sumbernanas di Kabupaten Malang.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian diatas maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Bagi Mahasiswa dan Peneliti

Hasil penelitian ini merupakan pengembangan dari teori-teori yang ada dihubungkan dengan kenyataan dilapangan, dari hasil ini dapat ditarik suatu kesimpulan baru sehingga pada waktu akan datang dapat dikembangkan lebih lanjut dan memiliki keunggulan tersendiri yang membuat peneliti tidak berhenti untuk mengembangkan riset dan keterbaruan bidang teknologi serta secara aktif dan sistematis untuk dapat mengembangkan dan menemukan hal baru dalam bidang teknologi, melakukan penyelidikan, atau melakukan pengembangan dari suatu fakta.

2. Manfaat Bagi Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga, Konsultan dan Penyedia

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi Dins Pekerjaan Umum Bina Marga, Konsultan dan Penyedia karena dari hasil yang diperoleh dapat diketahui konsep yang baik mengenai analisis resiko, mitigasi risiko dalam meminimalisasi dan bahkan menghilangkan risiko-risiko pekerjaan pembangunan jalan Sumbernanas di Kabupaten Malang sehingga pelaksanaan konstruksi bisa dilaksanakan secara tepat waktu dan memiliki kualitas konstruksi yang diharapkan.